



IMPLIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI PADA SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI

Martinus Sony Erstiwan¹ dan Yosef Richo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dinamika Surabaya, Indonesia

Corresponding Author : Martinus Sony Erstiwan¹

Email : martinus@dinamika.ac.id¹ dan yosef@dinamika.ac.id²

Info Artikel :

Diterima : 03 Februari 2022

Disetujui :

Dipublikasikan :

ABSTRAK

Kata Kunci:
CSR, akuntansi,
kinerja keuangan

Latar Belakang : Internet pada kondisi Covid-19 saat ini dimanfaatkan oleh penduduk yang ada di Indonesia dan digunakan pada aktivitas dirumah (Work From Home). Pandemi mengajak dan mengharuskan kita beralih pada pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. **Tujuan :** Tujuan dan manfaat terkait dengan bagaimana aktivitas CSR berdasarkan perspektif prinsip akuntansi. Tanggungjawab sosial yang dilakukan agency kepada masyarakat berawal dari pertanggungjawaban keuangan berdasarkan prinsip transparansi, kewajaran serta kepatuhan dan aturan yang berlaku. **Metode :** Metode yang digunakan menggunakan data sekunder yang berasal dari BEI, yang tertuju pada bidang telekomunikasi khususnya XL-Axiata dan tahun yang mendasari data adalah 2016-2020. **Hasil :** Hasil yang dicapai yaitu pada perolehan pendapatan pada tahun 2018 mencapai hasil yang kurang menguntungkan yang berarti masih perlu upaya lebih peningkatan pendapatan yaitu dengan branding, dengan terus melakukan pengulangan pada produk yang dimiliki. **Kesimpulan :** Kegiatan CSR pada pelaporannya mengikuti pedoman GRI yang disampaikan secara berkelanjutan pada periode berjalan. Saran penelitian yang dilakukan dikemudian hari yaitu memanfaatkan bobot CSR dan implementasi good corporate governance (GCG).

ABSTRACT

Keywords:
Corporate Social
Responsibility,
accounting,
financial
performance

Background : The internet in the current Covid-19 condition is used by residents in Indonesia and is used for activities at home (Work From Home). The pandemic invites and requires us to switch to the use of technology in everyday life. **Purpose :** The objectives and benefits are related to how CSR activities are based on the perspective of accounting principles. The social responsibility carried out by the agency to the community begins with financial accountability based on the principles of transparency, fairness and compliance and applicable rules. **Method :** The method used uses secondary data originating from the IDX, which focuses on the telecommunications sector, especially XL-Axiata and the year that underlies the data is 2016-2020. **Results :** The results achieved, namely the acquisition of income in 2018 achieved unfavorable results, which means that more efforts are still needed to increase revenue, namely by branding, by continuing to repeat the products owned. **Conclusion :** CSR activities in reporting follow the GRI guidelines which are delivered on an ongoing basis in the current period. Suggestions for future research are to take advantage of the weight of CSR and the implementation of good corporate governance (GCG).

PENDAHULUAN

Internet pada kondisi Covid-19 saat ini dimanfaatkan oleh penduduk yang ada di Indonesia dan digunakan pada aktivitas dirumah (Work From Home). Pandemi mengajak dan mengharuskan kita beralih pada pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga mau tidak mau, suka atau tidak suka teknologi menjadi teman dan sahabat saat bekerja dan beraktivitas dirumah.

Terdapat jasa yang disaat pendemi justru memperoleh keuntungan yang luar biasa. Jasa telekomunikasi menjadi salah satu perusahaan yang memperoleh keuntungan yang tinggi selama pendemi berlangsung. Menurut (Indonesia 1999) telekomunikasi merupakan provider penyedia layanan telekomunikasi dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, memperlancar kegiatan pemerintahan, mendukung terciptanya pemerataan pembangunan dan hasilnya serta meningkatkan hubungan antar bangsa menyediakan internet bagi penduduk terus berupaya meningkatkan kualitas jaringan internet dengan menambah jaringan BTS (Base Transmission Stations).

Kehadiran sektor telekomunikasi berdasarkan provider yang ada di Indonesia yaitu Telkomsel (TLKM), XL-Axiata (EXCL), Indosat (ISAT), dan SmartFren (FREN), merupakan provider yang berperan penting menjaga dan meningkatkan jaringan internet, diberbagai pelosok negeri. Persaingan bisnis menjadi dasar masing-masing provider meningkatkan performa jaringan internet dengan terus mempertahankan konsumen dengan berbagai fasilitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Upaya peningkatan kualitas frekuensi juga dapat menambah konsumen baru dengan beragam paket data yang ditawarkan.

Keberadaan provider dengan mengelola serta menjalankan kegiatan usaha ditengah dilingkungan masyarakat tentunya membawa dampak bagi kehidupan daerah sekitar. Dampak tersebut dapat bernilai secara positif maupun secara negative. Jika dinilai secara positif kehadiran perusahaan membawa keberkahan bagi warga sekitar dimana peluang menjadi pelaku bisnis terbuka lebar. Tidak itu saja bahwa disekitar perusahaan tentunya memiliki warga yang tidak sedang bekerja diusia tertentu dan terdapat kelompok strata pendidikan mulai dari lulusan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, tingkat sekolah menengah atas dan lulusan sekolah tingkat kejuruan serta terdapat lulusan dari program sarjana. Tentunya menjadi perhatian penting bagi pengelola (perangkat desa) untuk dapat memberdayakan dan ikut andil dalam perusahaan baik menjadi calon tenaga kerja yang sesuai kebutuhan perusahaan.

Dampak lainnya dapat berupa adanya limbah (polusi) baik udara, tanah dan air. Dari dampak ini tentunya dalam pengelolaannya, provider gencar melakukan aktivitas tanggungjawab perusahaan untuk masyarakat sekitar maupun masyarakat luas. Kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat pada lingkungan sekitar. Aktivitas tanggungjawab sosial (Corporate Social Responsibility) dilakukan sebagai upaya implementasi mengurangi masalah sosial dengan menaikkan kualitas hidup karyawan, termasuk keluarga, pendidikan dan aktivitas lain sebagai upaya kegiatan sosial kepada masyarakat. Terdapat 3 (tiga) hal keberpijakan tanggungjawab usaha dalam beraktivitas antara lain sektor keuangan, aktivitas sosial dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Ardani and Luh Putu Mahyuni 2020).

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan tentunya secara konsisten dan berkesinambungan dilakukan berdasarkan beberapa bidang diantaranya bidang hukum, ekonomi, etika, pendidikan dan sosial perusahaan. Komitmen perseroan dengan pertanggungjawaban perseroan kepada sosial dapat meningkatkan pembangunan ekonomi secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk meningkatkan

kualitas kehidupan dan lingkungan yang memiliki manfaat mulai dari perseroannya sendiri, komunitas setempat dan masyarakat umum lainnya (Indonesia 2007). Aktivitas CSR yang dilakukan lebih mengarah kepada segi sosial termasuk diantaranya adalah kemampuan perusahaan menjaga lingkungan hidup sekitar dengan mengajak masyarakat, dan menjaga sumber daya alam.

Kegiatan CSR membutuhkan biaya yang cukup dalam pengelolaannya, sehingga perusahaan dapat menyisihkan sejumlah nominal (laba) yang diprosentasikan untuk membiayai kegiatan tersebut (Erstiawan, 2021). Tentunya kegiatan CSR yang dilakukan merupakan kegiatan tidak terpisah dari aktivitas kegiatan usaha, tanpa melihat keuntungan yang diperoleh (Erstiawan, 2021a). Menurut (Wahyu 2018) dengan adanya CSR dapat menambah kepercayaan bagi stakeholder untuk melakukan investasi dari dana yang dimiliki berdasarkan kinerja keuangan yang baik. CSR dapat meningkatkan kolaborasi antar stakeholder menjadi nilai tambah bagi masing-masing pihak yang membutuhkan, terlebih lagi apabila kegiatan yang dilakukan dan aktivitas keuangan disampaikan secara transparan berdasarkan informasi yang dibutuhkan, tentunya kepercayaan stakeholder semakin bertambah (Yan Feng, Yeujun Yoon 2016).

Disisi lain, secara tidak langsung provider menebar nama baik, kinerja dan pada akhirnya brand yang dimiliki dapat dikenal oleh masyarakat sekitar (Santoso, Rudi, MS. Erstiawan 2020). Citra dan kinerja perusahaan dapat memiliki nilai tambah kearah positif (Ardani and Luh Putu Mahyuni 2020). Kehadiran brand tentunya dapat menambah nama baik entitas di mata konsumen (Sidik 2020). Kegiatan CSR salah satu bentuk aktivitas meningkatkan brand pada produk yang dimiliki. CSR tidak terpisah dari aktivitas usaha, kepedulian terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan, (sumber daya alam dan manusia) menjadi dasar nilai keseimbangan perusahaan (Dewi 2019). Selain keseimbangan perusahaan peran tanggungjawab (principal) memberikan delegasi kepada agent dalam pengambilan keputusan termasuk memperoleh tingkat keuntungan pada manajemen yang dikelolanya (Novi 2010) dan keberpijakan kepada lingkungan, masyarakat, dan keuntungan (Elkington 2007).

Partisipasi aktif atas tanggungjawab sosial kepada stakeholder tentunya dibekali dengan pertanggungjawaban keuangan berdasarkan perspektif kewajaran dan prinsip kepatuhan dalam pengelolaan keuangan pada laporan keuangan yang diinformasikan pada program tahunan perusahaan yaitu CSR yang mana tertera juga pada (Indonesia 2007b). Aktivitas sosial diperlukan pencapaian kegiatan yang menunjukkan kontribusi langsung dari entitas kepada lapisan masyarakat. Sehingga pada perusahaan yang memiliki biaya CSR diperlukan pengendalian dan control yang baik dengan dilakukan secara transparan dan berkesinambungan. Dari dasar CSR tersebut muncullah bagaimana CSR menurut perspektif akuntansi, sedangkan tujuan dan manfaat penelitian ini aktivitas CSR berdasarkan cara pandang prinsip akuntansi.

METODE PENELITIAN

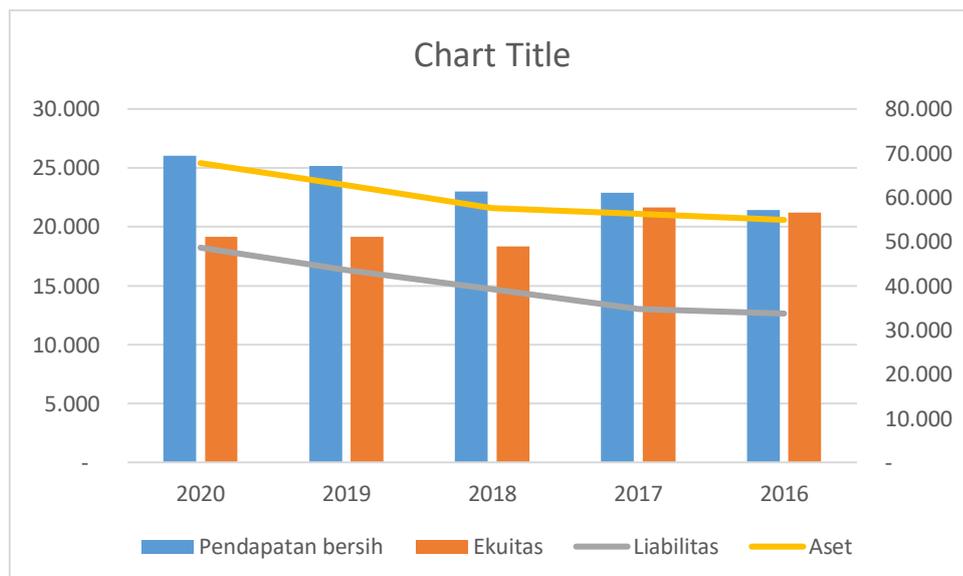
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan sumber utama data berasal dari Bursa Efek Indonesia pada sub sektor telekomunikasi yaitu XL-Axiata, sedangkan sumber data sekunder berdasarkan laporan keuangan maupun laporan tahunan pada periode 2016-2021 pada perusahaan telekomunikasi XL-Axiata. Waktu Pelaksanaan, dilakukan selama bulan Oktober – Desember 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntansi merupakan aktivitas berdasarkan data keuangan dari seluruh aktivitas dientitas selama periode berjalan. Aktivitas kegiatan keuangan dan pelaporan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang ungkap dan disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang disampaikan secara transparan. Tentunya terdapat resiko yang terjadi sehingga dalam laporan keuangan diupayakan menggunakan pengelolaan resiko sehingga dalam melakukan investasi bisnis telekomunikasi dasar (unsur dan pokok) pengenaannya dapat dipertanggungjawabkan. Penetapan laporan keuangan berdasarkan juga standar *Global Reporting Intiatives (GRI)*.

1. CSR berdasarkan Kinerja Keuangan

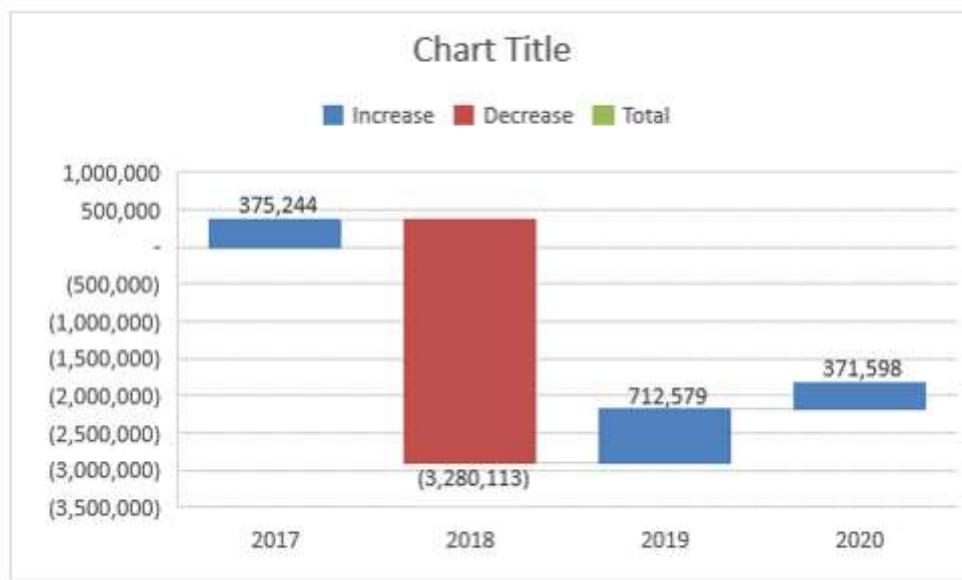
Prestasi yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan dan tahunan dilakukan secara transparan sebagai dasar informasi untuk pemangku kepentingan melalui sarana yang mendukung dan dilakukan secara berkelanjutan. Dasar dari laporan keuangan disesuaikan dengan laporan keuangan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (Indonesia 2020) dan penyajian lain dapat disampaikan melalui laporan aktivitas kegiatan lingkungan hidup, pendidikan, pengentasan kemiskinan dan lain sebagainya. Aktivitas CSR dilakukan secara berkelanjutan dimana entitas memberikan kontribusi kepada masyarakat dan memperoleh nilai tambah bagi perusahaan yang dikelola. Pemerolehan pendapatan berdasarkan periode 2016-2020 diperoleh rata-rata pendapatan mencapai 23.69 (Milyar). Pada tahun 2016 mencapai pendapatan sebesar 21.412 (Milyar) terendah selama 5 (lima) periode dan perolehan pendapatan berbeda saat tahun 2020 dimana kinerja pendapatan yang diperoleh menghasilkan 25.018 (Milyar). Dari dasar tersebut Dari capaian tersebut dapat diartikan bahwa intensitas pengelolaan manajemen terhadap entitas mencapai tingkat pendapatan yang menguntungkan. Aset yang dimiliki mencapai rata-rata 59.860 (Milyar) sedangkan hutang yang dimiliki rata-rata berjumlah 39.972 (Milyar). Dari hasil secara keseluruhan bahwa peningkatan kinerja keuangan berdasarkan pendapatan, pemerolehan asset dan tingkat perolehan hutang. Sedangkan ekuitas yang dimiliki entitas selama 2016-2020 menghasilkan modal yang dimiliki dengan tingkat rata-rata 19.888 (Milyar).



Grafik 1. Kinerja Keuangan
Sumber Laporan keuangan periode berjalan

2. CSR dan Laba setelah Pajak

Prestasi entitas yang diperoleh selama kurun waktu berjalan diperoleh laba setelah pajak yang menunjukkan perolehan profitabilitas atas kinerja keuangan dan dilakukan secara intensif, efisien dan efektif. Perolehan laba setelah pajak pada entitas diperiode berjalan menunjukkan bahwa pada tahun 2018 memperoleh hasil yang kurang menguntungkan yaitu minus dan berimbas pada rata-rata perolehan selama beberapa periode sejumlah -455.173 (Milyar). Upaya perbaikan dan solusi guna memperoleh hasil yang positif dilakukan secara massif yang mana pada tahun 2019 dan 2020 perolehan laba yang dicapai mencapai tren positif.



Gambar 2. Laba setelah Pajak
Sumber : Laporan Keuangan periode berjalan

3. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh entitas dengan melakukan kegiatan berdasarkan standar GRI

Sebagai media sarana informasi dan komunikasi memiliki komitmen dan terus berupaya meningkatkan fasilitas umum dan menindaklanjuti secara berkelanjutan berbagai aktivitas kepada masyarakat, lingkungan, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan komunitas dan tanggap darurat bencana. Kegiatan yang dilakukan dengan jaminan meningkatkan kredibilitas dan bobot dari informasi yang disebar kepada pemangku kepentingan dengan langkah yang ditempuh yaitu terdapat kegiatan iidentifikasi yang mengurai aktivitas dan kendala dilapangan, kemudian dilakukan upaya prioritas utama yang didahulukan untuk segera ditangani mulai dari dampak terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan, kesehatan, komunitas yang dapat terus diberdayakan dan penanggulangan bencana, selanjutnya terdapat langkah validasi (kelengkapan) yang berguna bagi

Tabel 1.
Konten Kegiatan keberlanjutan

No	Keterangan	Konten Kegiatan	Standar Relevansi GRI
1	Mengurangi Kemiskinan	Penghasilan, upah dan tunjangan dan pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	Keberadaan pasar GRI 202-1 dan 203-2 dampak ekonomi tidak langsung
2	Meningkatkan ketahanan pangan dan nutrisi dan adanya dukungan pada bidang pertanian	Kinerja ekonomi, dan pembangunan ekonomi di wilayah ekonomi tidak langsung	Kinerja ekonomi GRI-201-1 dan dampak ekonomi tidak langsung 203-2
3	Kesehatan dan kesejahteraan dari segala usia	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi, kualitas udara dan kesejahteraan	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan 203-2, Emisi 305-1 (Emisi GRK/cakupan 1) dan 305-2 (Emisi GRK cakupan 2/ tidak langsung)
4	Pendidikan (kesempatan belajar segala umur)	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan	Peningkatan keterampilan karyawan [GRI 404-2] dan lamanya jam pelatihan berdasarkan rata-rata [GRI 404-1]
5	Pemberdayaan anak dan perempuan (Kesetaraan Gender)	Kesetaraan Pria dan Wanita serta anti diskriminasi	Fokus pada kepegawaian [GRI 401-1], infrastruktur layanan dan investasi [GRI 203-1], tunjangan pension secara penuh, sementara atau paruh waktu [GRI 401-2], Remunerasi pria dan wanita [GRI-405-2], insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan [GRI 406-1]
6	Energi bersih dan terjangkau dapat diandalkan dan berkelanjutan	Energi	Konsumsi energy dalam organisasi [GRI 302-1], intensitas Energi [GRI 302-3], Pengurangan konsumsi energy [GRI 302-4]s
7	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	Kesempatan kerja, peningkatan ekonomi, penghasilan upah dan tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan, energi	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain [GRI 102-8] • Adanya nilai ekonomi secara langsung dihasilkan dan didistribusikan [GRI 201-1] • Rasio karyawan berdasarkan jenis kelamin pada umah minimum regional [GRI 202-1] • Dampak tidak langsung yang diperoleh [GRI 203-2] • Praktik pengadaan dengan kapasitas proporsi pengeluaran untuk pemasok local [GRI-204-1]

			<ul style="list-style-type: none"> • Kepegawaian dengan kegiatan perekrutan karyawan baru dan adanya pergantian karyawan [GRI 401-1] dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu kepada karyawan sementara atau paruh waktu [GRI401-2] • Pengelolaan Kesehatan dan keselamatan kerja [GRI-403-1] Pelatihan dan pendidikan dengan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan [GRI 404-1], adanya program peningkatan ketrampilan karaywan dan program bantuan peralihan [GRI 404-2], tinjauan pada kinerja karyawan dan pengembangan karir berdasarkan presentasi [GRI 404-3] • Remunerasi pria dan wanita [GRI 405-2] • Upaya menanggulangi kejadian insiden diskriminasi dan adanya tindakan perbaikan [GRI 406-1] • Konsumsi energy [GRI 302-1], intensitas energy [GRI 302-3], Pengurangan konsumsi energy [GRI 302-4]
8	Pembangunan infrastruktur, industri dan inovasi	Peningkatan Pembangunan secara ekonomi pada area kemiskinan tinggi	Terdapat nilai ekonomi lagnsung yang dihasilkan dan didistribusikan [GRI 201-1], dampak ekonomi secara tidak langsung [GRI 203-1]
9	Upaya mengurangi ketimbangan didalam negeri dan antar negara	Pengembangan ekonomi daerah miskin	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi karyawan dan pekerja [102-8] • Terdapat perekrutan karyawan baru dan pergantia karyawan pada bagian kepegawaian [401-1], pelatihan dan pendidikan [GRI 404-1] dan prosentase karyawan penerima tunjangan rutin terhadap peningkatan kinerja dan kenaikan jabatan [GRI 404-3], keanekaragaman dan ksempatan setara berdasarkan gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
10	Pembangunan kota dan pemukiman inklusif (aman dan tahan lama) dan berkelanjutan	Invetasi infrakstruktur	Terdapat dampak ekonomi secara tidak langsung [GRI 203-1]
11	Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab	Berdasarkan energy dan emisi	<ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi energy dalam organisasi [GRI 302-1], intensitas energy [GRI 302-3],

			<ul style="list-style-type: none"> pengurangan konsumsi energy [GRI 302-4] Emisi (cakupan 1 langsung dan 2 tidak langsung) [GRI 35-1], [GRI 305-2], pengurangan emisi [GRI 305-5]
12	Penanganan dampak dari perubahan iklim dan menjaga ekosistem dan laut secara berkelanjutan	Berdasarkan dampak ekonomi, pengurangan energy, kualitas udara,	<ul style="list-style-type: none"> Adanya nilai langsung yang dihasilkan dan disitribusikan [GRI 201-1], Penggunaan (konsumsi) energy dalam organisasi [GRI 302-1], intensitas energy [GRI 302-3], pengurangan konsumsi energy [GRI 302-4] <p>Emisi (cakupan 1 langsung dan 2 tidak langsung) [GRI 35-1], [GRI 305-2], pengurangan emisi [GRI 305-5]</p>
13	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat	Norma berdasarkan nilai, anti korupsi, pemasaran dan hak pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> GRI 201 -16 (nilai, prinsip standard an norma perilaku). GRI 205 – 2 (konsumsi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi) GRI 205 – 3 (insiden korupsi terbukti dan tindakan) <ul style="list-style-type: none"> GRI 417 – 3 (insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran) GRI 418 – 1 (pengaduan mengenai pelanggan dan hilangnya data pelanggan)
14	Kemitraan untuk mencapai tujuan	Inisiatif eksternal	Implementasi dan revitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan [GRI 102-12]

Sumber : Laporan Berkelanjutan

Kegiatan yang dilakukan oleh entitas lebih mengupayakan peningkatan secara ekonomi baik kepada karyawan maupun kepada masyarakat sekitar. Peningkatan ekonomi pada masyarakat berdampak kemiskinan, lebih diutamakan dengan memberikan pelatihan dari sumber daya manusia yang dimiliki guna meningkatkan sumber daya yang berkualitas dilakukan secara efektif dan efisien. Aktivitas sosial kepada masyarakat dilakukan secara nyata dengan mendukung penuh program – program edukasi guna peningkatan kualitas SDM dimasa datang. Dan entitas mendukung sepenuhnya kebijakan pemerintah terkait dengan penanganan Covid – 19 dengan memberikan 10.000 GB dan penguatan jaringan yang tersebar di beberapa wilayah dan ditujukan kepada peserta didik sebagai fasilitas belajar dari rumah dan menyediakan paket kesehatan (Masker, hand sanitizer, vitamin) untuk karyawan XL-Axiata.

Investasi strategis untuk lahirnya generasi akan datang mampu menciptakan dan memperbaharui kehidupan bermasyarakat. Investasi sosial yang tertuju pada pendidikan tentunya tidak berdampak langsung namun perlu proses yang didalamnya berisi tentang ilmu pengetahuan dan wawasan serta teknologi. Pendidikan tidak hanya dilakukan didalam

sekolah saja, namun pendidikan dapat dilakukan diluar rumah, maupun masuk pada bidang keterampilan tertentu, misalnya pada bidang vokasi yang terdiri dari keahlian yang diakui oleh instansi terkait.



Gambar 2. Pengungkapan Kegiatan CSR 2016 – 2020.

Sumber : Laporan Keberlanjutan, data olah.

Informasi yang diperoleh yang dari kegiatan CSR yang terdapat pada Laporan berkelanjutan pada entitas XL – Axiata, dimana kategori pendidikan memperoleh rata-rata kegiatan selama 5 (lima) periode berjalan berjumlah 24 kegiatan. Dari kegiatan pendidikan tersebut sebagai upaya menuntaskan kemiskinan diwilayah tertentu di NKRI (Indonesia 2022). CSR dalam pendidikan tidak hanya berkutat pada meningkatkan kualitas pendidikan pada anak, namun cita-cita kita bersama untuk mengurai masalah dilapangan. Tentu saja tidak hanya beasiswa yang diperoleh masyarakat, namun diperlukan pemahaman nilai kehidupan, ketika terjadi kegagalan keteguhahn hati menjadi yang utama dalam menjalani kehidupan masing-masing.

Layanan yang dimiliki entitas untuk melayani telkomunikasi seluler secara menyeluruh kepada pelanggan dilakukan berdasarkan merek produk dan jasa yang diberikan diantaranya jasa layanan seluler, jasa akses internet, jasa penyedia konten, jasa penerbitan uang elektronik, jaringan tetap tertutup, jasa interkoneksi internet, jasa pengiriman uang bagi badan usaha selain Bank dan jawa internet telpon untuk keperluan publik. Tentunya yang dilakukan berdasarkan upaya peningkatan brand bagi produk yang dimiliki entitas. Kegiatan CSR dimasyarakat secara tidak langsung meningkatkan brand pada entitas, sehingga masyarakat lebih memperoleh hasil yang optimal berdasarkan kelancaran fasilitas yang dimiliki oleh provider.

Aktivitas tanggungjawab sosial yang telah dilakukan sebagai upaya mengurangi dampak lingkungan dan sosial sebagai kegiatan unit usaha serta adanya peningkatan mutu penerima sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan, dengan berbagi kepada terdampak pada bencana alam dan memastikan jaringan informasi pada daerah yang berdampak guna memperlancar komunikasi ke lapisan masyarakat sekitar.

CSR merupakan komitmen bersama antara principals dan agency yang bersama-sama pelanggan sebagai masyarakat yang memiliki uang yang juga sebagai pengguna utama dengan adanya tanggungjawab sosial yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan. Pelaksanaan pengungkapan dan penyajian kegiatan sosial tentunya sebagai

dasar peningkatan taraf aktivitas keuangan pada entitas. Laba yang diharapkan semakin tinggi pada setiap periodenya sebagai dasar kelangsungan usaha. Namun disisi lain bahwa CSR adalah asset tidak berwujud non keuangan yang berkaitan erat berdasarkan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik serta sosial yang tersebar diseluruh penjuru negeri. Laporan akhir yang disajikan dan diungkapkan berdasarkan nilai laporan tahunan perusahaan disampaikan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak investor. Profesi akuntansi beracuan pada legitimasi yang diatur dalam GRI (Asokawati and Roekhudin 2019) dan (Iniviative 2013).

Pelaporan keuangan sebagai dasar informasi kepada pihak stakeholder / pemangku kepentingan diantaranya investor (pemegang saham), pemasok, karyawan, pemerintah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Tentu saja PSAK yang digunakan sebagai dasar penyajian, pengungkapan dan implementasi aktivitas keuangan entitas termuat dan terurai dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan yang menggambarkan nilai perolehan atas asset usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan CSR berdasarkan kinerja keuangan atas pendapatan, ekuitas, asset dan liabilitas selama 2016 -2020. Hasil yang dicapai perolehan pendapatan sebesar 23,69. Sedangkan pada laba setelah pajak diperoleh -455, 173 (Milyar) yang artinya bahwa diperlukan upaya peningkatan kualitas dan brand pada masyarakat. Standar GRI dalam pelaksanaan CSR mengikuti pedoman dan hasil yang dicapai bahwa pada aktivitas CSR pada kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan, kesehatan, komunitas yang dapat terus diberdayakan dan penanggulangan bencana. Hasil yang dicapai yaitu aktivitas pengentasan kemiskinan dan pendidikan yang menjadi acuan dan aktivitas yang dilakukan sebagai upaya mendorong generasi muda dalam aktivitas. Aktivitas CSR merupakan komitmen pihak pengelola (agensi) dan pemilik (pemegang saham) berdasarkan tanggungjawab sosial yang disampaikan secara informatif melalui laporan keuangan dan laporan keberlanjutan berdasarkan PSAK. Saran untuk dilakukan penelitian lanjutan adalah penggunaan bobot GRI dalam pelaksanaan, GRI dan Good Corporate Governance (GCG), CSR dan GCG.

BIBLIOGRAFI

- Ardani, Ni Ketut Sri, and Luh Putu Mahyuni. 2020. "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Manfaatnya Bagi Perusahaan." *Jurnal Manajemen Bisnis* 17(1):12-23.
- Asokawati, Shafira, and Roekhudin. 2019. "Analisa Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Inisiative (GRI) 4.0 Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Tahun 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 8(1).
- Boesso, G. & Kumar, K. 2007. "Drivers of Corporate Voluntary Disclosure: A Framework and Empirical Evidence from Italy and the United States." *Accounting, Auditing & Accountability Journal* 20(2):269-96.
- Dewi, D., & Sudiartha, G. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6(4):222-52.
- Dewi, Nurnika Asri. 2019. "Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan." *Journal of Islamic Finance and Accounting* 2(2):39-62.

- Dinar, Darwis Said, Tawakkal. 2013. "Konsep Dan Implementasi Akuntansi Corporate Social Responsibility Pada PT. Semen Bosowa MAROS." *Jurnal Analisis* 2(1):79–85.
- Eko, Raharjo. 2007. "Teori Agensi Dan Teori Stewardship Dalam Perspektif Akuntansi." *Fokus Ekonomi* 2(1):37–46.
- Elkington, John. 2007. "Partnerships from Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st-Century Business." *Environmental Quality Management* 8(1):37–51. doi: <https://doi.org/10.1002/tqem.3310080106>.
- Erstiawan, MS. 2021. "Kepatuhan Emiten Dalam Taksnomi Extensible Business Reporting (XBRL)." *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 5(1):71–85.
- Gusfarini Fauziah, Abdul Kohar Irwanto, Muhammad Syamsun. 2016. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Saham LQ45." *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah* 11(1):52–60.
- Herry, Y., & Ariyanto, S. 2018. ". Sebelum Dan Sesudah Pengungkapan Csr (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Dalam Industri Pertambangan Dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis* 3(2):153–60.
- Indonesia. 2022. "Undang-Undang Tentang Perlindungan Anak No 23."
- Indonesia, Ikatan Akuntan. 2020. "Penyajian Laporan Keuangan." PSAK 1.
- Iniviative, Global Reporting. 2013. "Pedoman Pelaporan Kebelanjutan." 20.
- Jaja Suteja, Ardi Gunardi, Rani Janisa Auristi. 2017. "Does Corporate Social Responsibility Shape the Relationship between Corporate Governance and Financial Performance?" *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management (IJSAM)* 1(2):59–68.
- Linda Arisanty, Razak, Dkk. 2020. "Penerapan Corporate Social Rersponsibiliti (CSR) Terhadap Prpfitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Bank Danamon Indonesia, TBK)." *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi* 2(1):53–61.
- Maulana, Ahmad, and Lela Nurlela Wati. 2019. "Pengaruh Koneksi Politik Dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi* 8(1):1–12.
- Minarsih, Septi, Totok Sudyanto, and Panca Satria Putra. 2020. "Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin." *Jurnal Mediasi* 3(1):99–110.
- Novi, Amanita Yushita. 2010. "Earnings Management Dalam Hubungan Keagenan." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia VIII*(1):49–57.
- Parengkuan, Winnie Eveline. 2017. "Pengaruh Corporate Social Rersponsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB – UNSRAT." *Jurnal EMBA* 5(2):564–71.
- Salehzadeh, J. Khazaei Pool, and A. H. Jafari, and Najafabadi. 2018. "Exploring the Relationship between Corporate Social Responsibility, Brand Image and Brand Equity in Iranian Banking Industry." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 9:106–18.
- Santoso, Rudi, MS. Erstiawan, Angen Yudho Kisworo. 2020. "Inovasi Produk, Kreatifitas Iklan Dan Brand Trust Mendorong Keputusan Pembelian." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 5(2):133–45.
- Sari, Politon, Oktaviana, S. & Rustiyansih, S. 2013. "Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik." *Jurnal Riset Manajemen Akuntansi* 1(1):1–9.
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia.” Jurnal Nominal 1(1):124–40.
- Sidik, Syahrizal. 2020. “UMKM Babak Belur, Omzet Drop Gegara Corona.” CNBC Indonesia. Retrieved (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20201018194626-4-195231/bos-kadin-sebut-umkm-babak-belur-omzet-drop-gegara-corona>).
- Sony, Erstiawan Martinus. 2021a. “Good Corporate Governance Penyelenggara Pendidikan Dalam Perspektif Agency Teory.” Majalah Ekonomi 26(1):40–51.
- Sony, Erstiawan Martinus. 2021b. “Kepatuhan Emiten Dalam Taksonomi Extensible Business Reporting (XBRL).” Jurnal Capital 5(1):71–85.
- Titisari, Kartika Hendra. 2017. “Praktik Corporate Sosial Responsibility (CSR) Di Perusahaan Multinasional.” Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia 2(1):19–26.
- Uzaimi, Achmad. 2017. “Teori Keagenan Dalam Perspektif Islam.” Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia 1(1):71–78.
- Wahyu, Saputra. 2018. “Optimalisasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Brand Equity Dan Brand Image Bank Syariah Di Indonesia.” Industrial Reserach Workshop and National Seminar 9:737–42.
- Yan Feng, Yeujun Yoon, Tingyi He. 2016. “The Impact of Corporate Social Responsibility on Brand Value: An Empirical Study of Top 100 Global Brands.” Internasional Journal of Business and Social Science 7(10):61–71.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.